

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh adalah rumah sakit yang terletak di Kalimantan Selatan, tepatnya berada di jalan Brigadir. Jend. H. Hasan Basri No. 1, Kota Banjarmasin. Dahulu rumah sakit ini bernama RSJP Banjarmasin pada 1950. Terdapat kurang lebih 417 ranjang pasien yang tersedia di rumah sakit ini.

2.1.1 Visi

Terwujudnya pelayanan kesehatan prima dan unggul yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian.

2.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.
2. Menyelenggarakan pengembangan pusat rujukan pelayanan kesehatan dengan unggulan penyakit saraf, penyakit infeksi di Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian untuk tenaga dokter dan tenaga kesehatan lainnya.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang efisien, efektif, dan akuntabel [7].

2.1.3 Logo Perusahaan

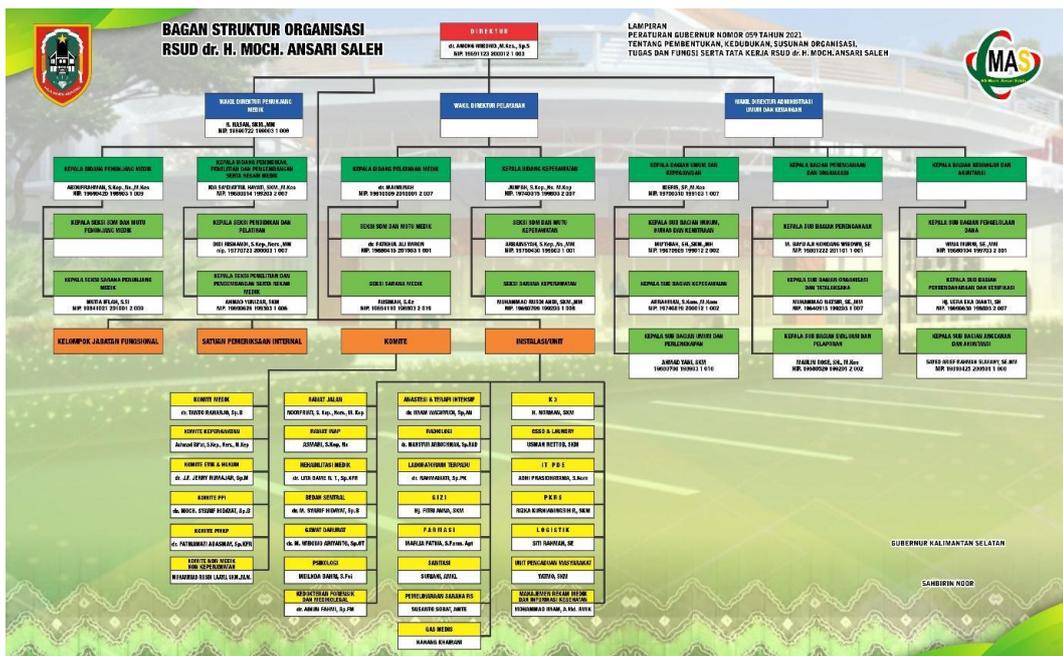
Berikut ini adalah logo dari RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh pada Gambar 2.1.



Sumber gambar: <http://rsas.kalselprov.go.id/> (2022) [7]
Gambar 2.1 Logo RSUD dr.H.Moch Ansari Saleh

2.1.4 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi dari RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh, dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Sumber gambar: Penulis (2022)
Gambar 2.4 Struktur Organisasi RSUD dr.H.Moch Ansari Saleh

2.2 Landasan Teori

Berikut ini merupakan teori-teori yang menjadi landasan bagi penulis dalam penulisan laporan ini:

2.2.1 Sistem Informasi

Menurut Alter (1992), Sistem Informasi merupakan kesatuan dari prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi [9]. Sistem informasi yang menggunakan komputer disebut sebagai sistem informasi berbasis komputer [10]. Dalam praktiknya, istilah sistem informasi sering dipakai tanpa berbasis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting. Sistem Informasi menurut Bodner dan Hopwood (1993) juga bisa diartikan sebagai kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna [11]. Dari perspektif teknis, sistem informasi bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi dari lingkungan organisasi dan operasi internal untuk menunjang fungsi organisasi dan pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi, pengawasan, analisis, dan penggambaran. Sistem Informasi terkadang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas yang didukungnya pada level manajemen [10]. Berdasarkan hal ini, terdapat pengelompokan sebagai berikut: sistem manajemen pengetahuan, sistem informasi operasional, sistem informasi manajerial, dan sistem informasi strategis [12].

2.2.2 Manajemen

Manajemen merupakan seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Mary Parker Follet, istilah tersebut berarti bahwa seorang manajer bertugas untuk mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi [13]. Tugas dari manajemen yaitu berusaha untuk memahami semua keadaan yang dihadapi oleh organisasi, pengambilan keputusan, dan perumusan rencana kegiatan untuk memecahkan permasalahan organisasi. Tanggung jawab manajemen adalah kerja kreatif yang disebabkan oleh pengetahuan dan informasi baru.

2.2.3 Tenaga Kesehatan

Berdasarkan Undang Undang No. 36 Tahun 2014 Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan juga berdedikasi dalam bidang kesehatan, dan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang beberapa memerlukan hak untuk melakukan upaya kesehatan dapat disebut sebagai tenaga kesehatan. Terlebih dokter yang merupakan profesi yang sangat penting karena mereka sangat erat dalam mengurus pengobatan, dan penyelamatan pada orang yang sakit maupun kecelakaan [11].

2.2.4 Website

Website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hyper text transfer protocol) dan dapat diakses dengan menggunakan perangkat lunak yang disebut browser [14]. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya : Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera, dan Internet Explorer. Browser (perambah) adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen web dengan cara diterjemahkan. Prosesnya dilakukan oleh komponen yang terdapat di dalam aplikasi browser yang biasa disebut web engine. Semua dokumen web ditampilkan dengan cara diterjemahkan oleh browser.

2.2.5 PHP

PHP singkatan dari PHP Hypertext Processor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML [15]. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software open-source yang dapat diunduh secara bebas dari situs resminya yaitu <http://www.php.net>.

2.2.6 Javascript

Javascript merupakan bahasa pemrograman yang berjalan pada tingkat client yang memiliki spesifikasi ECMAScript [16]. Javascript merupakan bahasa pemrograman level tinggi yang memiliki fitur yaitu pengetikan dinamis, berorientasi objek atau prototipe dan fungsi kelas satu. Javascript juga di gunakan pada server, console, program desktop, mobile, IoT, game, dan lain-lain.

2.2.7 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang databse sebagai sumber dan pengelolaan datanya [14]. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database-nya sehingga mudah untuk digunakan. MySQL juga bersifat open source dan free pada berbagai platform kecuali pada windows yang bersifat shareware. MySQL didistribusikan dengan lisensi open source GPL (General Public License) mulai versi 3.23, pada bulan Juni 2000. Software MySQL bisa diunduh di <http://www.mysql.com>.

2.2.8 Laravel

Laravel adalah kerangka kerja aplikasi web berbasis PHP yang sumber terbuka, menggunakan konsep Model-View-Controller (MVC) [17]. Laravel berada dibawah lisensi MIT, dengan menggunakan GitHub sebagai tempat berbagi kode.

2.2.9 Object Oriented Analysis and Design (OOAD)

Konsep OOAD mencakup analisis dan desain sebuah sistem dengan pendekatan objek, yaitu analisis berorientasi objek (OOA) dan desain berorientasi objek (OOD). Analisis berorientasi objek (OOA) adalah tahapan menganalisis spesifikasi atau kebutuhan akan sistem yang akan dibangun dengan konsep berorientasi objek. Sedangkan desain berorientasi objek (OOD) adalah tahapan perantara untuk memetakan spesifikasi atau kebutuhan sistem yang akan dibangun dengan konsep berorientasi objek. OOA dan OOD dalam proses yang berulang-

ulang sering kali memiliki batasan yang samar, sehingga kedua tahapan ini sering juga disebut Analisis dan Desain Berorientasi Objek (OOAD) [20].

2.2.10 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [20]. Dalam pengembangan suatu perangkat lunak, UML digunakan untuk memodelkan suatu sistem yang menggunakan konsep berorientasi object agar lebih bisa dipahami oleh banyak pihak yang terlibat dalam pengembangan.

Terdapat beberapa diagram yang biasanya digunakan untuk memodelkan analisis fungsional dalam rangka pengembangan perangkat lunak. Berikut diantaranya diagram yang umum digunakan :

a) Use Case Diagram

Menggambarkan sejumlah external actors dan hubungannya ke use case yang diberikan oleh sistem. Use case adalah deskripsi fungsi yang disediakan oleh sistem dalam bentuk teks sebagai dokumentasi dari *use case symbol*. Use case digambarkan hanya yang dilihat dari luar oleh actor dan bukan bagaimana fungsi yang ada di dalam sistem.

b) Activity Diagram

Menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, digunakan untuk mendeskripsikan aktifitas yang dibentuk dalam suatu operasi. Activity diagram dibuat sebanyak aktivitas yang digambarkan pada use case diagram.

c) Class Diagram

Menggambarkan struktur statis class di dalam sistem. Class merepresentasikan sesuatu yang ditangani oleh sistem. Class dapat berhubungan dengan yang lain melalui berbagai cara: associated (terhubung satu sama lain), dependent (satu class tergantung/menggunakan

class yang lain), *specialized* (satu class merupakan spesialisasi dari class lainnya), atau *package* (grup bersama sebagai satu unit). Sebuah sistem biasanya mempunyai beberapa class diagram.

d) **Sequence Diagram**

Menggambarkan kolaborasi dinamis antara sejumlah object. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antara object, sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem.

2.2.11 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem interaktif yang mendukung keputusan pada proses pengambilan keputusan melalui cara lain -cara lain yang diperoleh berdasarkan output pengolahan data, keterangan & rancangan model. Pada awal tahun 1970, Scott Morton memberikan teori tentang konsep penting sistem pendukung keputusan [19]. Sistem pendukung keputusan mempermudah perusahaan menentukan calon pegawai yang sesuai dengan kriteria perusahaan serta perusahaan akan lebih mudah dalam menentukan penempatan pegawai yang tepat [12].

2.2.12 Profile Matching

Profile matching merupakan suatu mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [21]. *Profile matching* adalah suatu proses yang sangat penting untuk manajemen sumber daya manusia di mana pada awalnya ditentukan kompetensi yang diperlukan oleh suatu jabatan. Kompetensi ini haruslah dapat dipenuhi oleh calon pemegang jabatan [22].

Dalam proses *profile matching* ini secara garis besar membandingkan antara kompetensi individu dalam kompetensi jabatan sehingga diketahui perbedaan kompetensinya atau yang disebut dengan gap.

Ada 3 rumus utama dari *profile matching*. *Core Factor* merupakan aspek atau kompetensi yang paling menonjol atau paling dibutuhkan suatu jabatan yang dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Faktor inti dapat dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$N_{CF} = \frac{\sum N_C(i, s, p)}{\sum I_C}$$

Gambar 2.5 Rumus Core Factor

Dengan keterangan sebagai berikut:

NCF : Nilai rata-rata core factor

NC(i,s,p) : Jumlah total nilai core factor

IC : Jumlah Item core factor

Lalu *secondary factor* adalah elemen selain aspek yang berada dalam *core factor*. *Secondary factor* dapat ditulis dengan rumus berikut:

$$N_{SF} = \frac{\sum N_S(i, s, p)}{\sum I_S}$$

Gambar 2.6 Rumus Secondary Factor

Dengan keterangan sebagai berikut:

NSF : Nilai rata-rata secondary factor

NS(i,s,p) : Jumlah total nilai secondary factor

IS : Jumlah Item secondary factor

Dari kedua perhitungan tersebut maka dihitung hasil akhirnya dengan rumus berikut:

$$x.N_{CF}(i, s, p) + y.N_{SF}(i, s, p) = N(i, s, p)$$

Gambar 2.7 Rumus Nilai Total

Dengan keterangan sebagai berikut:

$NCF(i,s,p)$: Nilai rata-rata core factor

$NSF(i,s,p)$: Nilai rata-rata secondary factor

$N(i,s,p)$: Nilai Total dari aspek

x : Nilai prosentase yang diinputkan untuk core factor

y : Nilai prosentase yang diinputkan untuk secondary factor

Lalu untuk proses perhitungan *Profile Matching* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Variabel-variabel pemetaan Gap Kompetensi

Berdasarkan aspek-aspek dan faktor-faktor yang telah ditentukan sebelumnya, maka dilakukan pemetaan untuk menentukan nilai target untuk masing-masing point penilaian tersebut.

2. Pemilihan Kandidat

Tahap berikutnya adalah pemilihan kandidat yang akan dilakukan penilaian. Masing-masing kandidat dinilai berdasarkan point-point faktor dalam aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya

3. Menghitung hasil pemetaan Gap Kompetensi

Setelah proses pemilihan kandidat, proses berikutnya adalah menentukan kandidat mana yang paling cocok menduduki jabatan tersebut.

4. Menghitung Bobot dari Pemetaan Gap Kompetensi

Setelah diperoleh Gap pada masing-masing karyawan, setiap profil karyawan diberi bobot nilai sesuai ketentuan pada Tabel Bobot Nilai Gap

5. Menghitung dan mengelompokkan Core Factor dan Secondary Factor

Kemudian tiap aspek dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok Core Factor dan Secondary Factor.

6. Menghitung nilai total tiap aspek

Kemudian tiap aspek dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok Core Factor dan Secondary Factor.

7. Menghitung Nilai Akhir (Ranking)

Hasil akhir dari proses *Profile Matching* adalah ranking dari kandidat yang dapat dijadikan karyawan yang dapat mengisi suatu jabatan tertentu.

Perangkingan ditentukan dari nilai total penilaian yang diurutkan dari nilai

terbesar sampai dengan yang terkecil, dimana alternatif dengan nilai total terbesar yang dipilih sebagai hasil akhirnya.